Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

PERANAN FUNGSI AUDIT INTERNAL DALAM MENCIPTAKAN TATA KELOLA YANG BAIK

Nihayatun Ni'mah, Nur Khofifah Qholidatuzia, Ayu Fadiliasari, Deva Wirabuana Surya Dilaga

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

ARTICLE INFO

Article history:
Received Desember 2023
Revised Desember 2023
Accepted Desember 2023
Available online Desember 2023

Kata Kunci : Peranan Audit Internal, Good Corporate Governance

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan fungsi audit internal dalam menciptakan tata kelola yang baik. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan atau studi literatur dimana peneliti mengandalkan berbagai literatur untuk memperoleh data penelitian dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal memiliki pengaruh positif yang besar terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG. Audit internal dapat berkontribusi dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik dengan cara melakukan pengawasan, pengevaluasian, dan pemantauan atas pengendalian internal. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya penelitian pada perusahaan tertutup, yang relatif tidak memiliki kewajiban untuk menerapkan dan mengungkapkan laporan GCG-nya.

Kata Kunci : Peranan Audit Internal, *Good Corporate Governance*

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat yang terjadi pada era globalisasi ini menimbulkan adanya orientasi terhadap laba maupun nirlaba yang mengakibatkan persaingan keberagaman dalam lingkungan bisnis. Tata kelola yang tidak baik, mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan dalam menjalankan bisnisnya. Baik permasalahan yang muncul dari segi internal maupun eksternal. Penyebab krisis keuangan global yang telah terjadi sebelumnya diakibatkan oleh tata kelola perusahaan yang buruk sehingga berdampak pada turunnya perekonomian dunia.

Suatu lembaga yang menjadi media dan kegiatan usahanya bergantung kepada dana masyarakat serta kepercayaan baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri biasa disebut dengan bank. Dimana operasionalnya, bank mengahadapi berbagai macam risiko, baik risiko kredit, pasar, risiko operasional, maupun risiko dari aset yang lainnya. Tidak hanya dari bank konvensional, bank syariah juga mampu berkembang cukup pesat dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, adapun tindakan yang dilakukan bank syariah yaitu meningkatkan pendapatan, omset, nasabah, maupun aset lainnya. *Good corporate governance* (Tata kelola dalam suatu perusahaan yang baik) yaitu pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaaan. Ketiga aset tersebut harus dipenuhi baik dari bank konvensional maupun dari bank syariah.

Di Indonesia, situasi tidak berbeda. Ada banyak perusahaan yang beroperasi di berbagai industri di tanah air. Mengingat banyaknya tantangan yang dihadapi, keberdaan lembaga independen sangat penting untuk menciptakan kondisi perekonomian yang optimal bagi usaha kecil maupun besar. Salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing perusahaan-perusahaan di indonesia adalah dengan perbaikan praktik tata kelola perusahaan yang baik, atau yang dikenal sebagai *Good Corporate Governance* (GCG). GCG diapandang sebagai peluang untuk meningkatkan

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

kinerja finansial dan operasioanal perusahaan, serta meningkatkan kepercayaan investor, sekaligus memberikan akses modal.

Pentingnya *Good Corporate Governance* tercermin dalam dampak positifnya terhadap pembangunan berkelanjutan perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan harus berpegang pada prinsip-prinsip GCG seperti *acccountability*, *responsibility*, *transparency*, *independency*, serta *fairness*. GCG bukan sekedar konsep, melainkan instrumen yang membantu manajemen memperkuat seluruh aspek operasioanal perusahaan. Tugasnya adalah memperkuat kinerja perusahaan serta menjaga reputasi dan kredibilitas perusahaan, terutama dimata *stakeholder* eksternal.

Masalah terkait *Good Corporate Governance* semakin menjadi sorotan, khususnya di Indonesia. Praktik GCG di negara ini masih rendah dibandingkan negara-negara ASEAN seperti Filipina, Singapura, Malaysia, dan Thailand. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG di Indoensia belum sepenuhnya optimal baik dari segi penerapan maupun hasil yang dicapai.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan pada situasi ini adalah dengan melakukan pengawasan secara langsung untuk mengevaluasi dan penilaian pengendalian internal perusahaan oleh karyawan berwenang atau melibatkan departemen audit internal yang bersifat independen serta memiliki kewenangan untuk mengevaluasi dan mengontrol sistem. Salah satu fungsi utama dari audit internal adalah untuk membantu organisasi dalam mewujudkan tujuan mereka secara efektif. Hal ini termasuk pencegahan terhadap praktek curang seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme agar perusahaan terhindar dari kerugian baik sekarang maupun di masa depan. Audit internal memiliki peranan penting dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Di samping itu, peranan komitmen dari pihak manajemen sangat signifikan dalam upaya melaksanakan standar GCG. Komitmen manajemen dapat dilihat dari aspek manjerial yang menjadi inti dalam menentukan bagaimana hal tersebut berjalan, dan integritas pimpinan perusahaan. Manajemen harus memperhatikan dan mengimplementasikan tindakan-tindakan terkait pengelolaan Sumber Daya Manusia dengan sungguh-sungguh, hal ini sangat vital bagi kesuksesan perusahaan. Orang-orang di dalam organisasi seperti pegawai dan karyawan secara aktif siap serta mampu bekerja menuju pencapaian tujuan.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan fungsi audit internal dalam menciptakan tata kelola yang baik, dengan mengkaji berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya audit internal, serta bagi perbaikan praktik GCG di perusahaan tertutup

KAJIAN TEORI

a. Pengertian Audit Internal

Audit Internal merupakan kegiatan assurance dan konsultasi yang dilakukan secara independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi.[1]

b. Ruang Lingkup Audit Internal

Aktivitas Internal Audit Department adalah sebagai berikut:[2]

[1] Faiz Zamzami, Ihda Arifin Faiz, dan Mukhlis, *Audit Internal, Konsep, dan Praktik,* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2015), Hlm. 1 – 2

[2] Alfred F. Kaunang, *Pedoman Audit Internal*, (Jakarta : PT. Buana Ilmu Populer, 2013), Hlm. 6 – 7

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

1. Penilaian yang bebas atas semua aktivitas di dalam perusahaan. Dapat menggunakan semua catatan yang ada dalam perusahaan, dan memberikan advice kepada pimpinan perusahaan, baik Direktur Utama maupun Direktur lain-nya.
2. Mereview dan menilai kebenaran dan kecukupan data-data akuntansi dan keuangan dalam penerapan untuk pengawasan operasi perusahaan.
3. Memastikan tingkat dipatuhinya kebijaksanaan, perencanaan, prosedur yang telah ditetapkan
4. Memastikan bahwa harta perusahaan telah dicatat dengan benar dan disimpan dengan baik sehingga dapat terhindar dari pencurian dan kehilangan.
5. Memastikan dapat dipercayainya data-data akuntansi dan data lainnya yang disajikan oleh perusahaan.
6. Menilai kualitas dan pencapaian prestasi manajemen perusahaan berkenaan dengan tanggung jawab yang diberikan oleh pemegang saham.
7. Laporan dari waktu ke waktu kepada manajemen dari hasil pekerjaan yang dilakukan, identifikasi masalah, dan saran/solusi yang harus diberikan.
8. Bekerja sama dengan Eksternal Auditor sehubungan dengan penilaian atas Pengendalian Intern (*Internal Control*)

c. Fungsi Audit Internal

Fungsi audit internal meliputi pemeriksaan, pengevaluasian, dan pemantauan atas kecukupan serta efektivitas pengendalian internal. Tugas fungsi auditor internal ditentukan oleh manajemen.[3] Fungsi audit internal sangat penting demi tercapainya pengawasan yang efektif. Agar efektif, fungsi sudit internal tersebut harus dilakukan oleh staf yang independen dari departemen

[3] Hery, *Auditing dan Asurans*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2017), Hlm. 24

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

akuntansi, dan mereka melapor langsung ke tingkat otoritas yang lebih tinggi dalam organisasi baik manajemen puncak atau komite audit dewan direksi.[4]

d. Pengertian Good Coorporate Governance

Good Corporate Governance merupakan suatu sistem, proses, struktur, dan mekanisme yang mengatur pola hubungan harmonis antara perusahaan dan pemangku kepentingannya untuk mencapai kinerja perusahaan semaksimal mungkin dengan cara-cara yang tidak merugikan pemangku kepentingannya. *Good corporate governance* merupakan upaya yang dilakukan oleh semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk menjalankan usahanya secara baik sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing.[5]

e. Prinsip Good Coorporate Governance

1. Kewajaran

   Prinsip agar para pegelola memperlakukan pemangku ke-pentingan secara adil dan setara, baik pemangku kepentingan primer (pemasok, pelanggan, karyawan, dan pemodal) maupun sekunder (pemerintah, masyarakat, dan pihak lain). Prinsip inilah yang memunculkan konsep pengedepanan kepentingan atas *stakeholders* dan bukan hanya *shareholders*.

2. Transparansi

   Kewajiban bagi para pengelola untuk menjalankan prinsip keterbukaan dalam proses keputusan dan penyampaian informasi. Lebih

[4] Rahmat Hidayat Lubis dan Ratna Sari Dewi, *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1)*, (Medan : Kencana, 2020), Hlm. 118

[5] Hendrik Manossoh, *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*, (Manado :PT. Norlive Kharisma Indonesia, 2016), Hlm. 16

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

dalam bahwa, informasi yang disampaikan harus lengkap, benar, dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan, tidak boleh ada hal-hal tertentu yang dirahasiakan, disembunyikan, ditutup-tutupi, maupun ditundatunda pengungkapannya.

3. Akuntabilitas

   Kewajiban bagi para pengelola untuk membina sistem akuntansi yang efektif untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya (*reliable*) dan berkualitas.

4. Responsibilitas

   Kewajiban para pengelola untuk memberikan pertanggung-jawaban atas semua tindakan dalam pengelolaan perusahaan kepada para pemangku kepentingan sebagai wujud kepercayaan dan wewenang yang telah diberikan.

5. Kemandirian

   Suatu keadaan dimana para pengelola dalam mengambil suatu keputusan bersifat profesional, mandiri, bebas dari konflik kepentingan, bebas dari tekanan serta pengaruh dari pihak manapun yang bertentangan dengan perundangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan yang sehat.[6]

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Studi literatur merupakan penelitian yang mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, yaitu peranan fungsi audit internal dalam menciptakan tata kelola yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh para peneliti lain mengenai hal yang sama,

[6] Dedi Kusmayadi, Dedi Rudiana, dan Jajang Badruzaman, *Good Corporate Governance*, (Tasikmalaya : LPPM Universitas Siliwangi, 2015), Hlm. 41-42

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

serta untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dan peluang penelitian di masa depan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu pendekatan yang menghasilkan data berupa kata-kata atau deskripsi, bukan angka-angka atau statistik, yang menggambarkan fenomena yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada, tanpa melakukan pengujian hipotesis atau perbandingan variabel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka, yaitu teknik yang mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur, baik primer maupun sekunder, yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber literatur primer adalah sumber literatur yang berasal dari penulis atau peneliti asli yang melakukan penelitian terkait topik penelitian, seperti jurnal ilmiah, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan sebagainya. Sumber literatur sekunder adalah sumber literatur yang berasal dari penulis atau peneliti yang mengutip atau merujuk sumber literatur primer, seperti buku, artikel, makalah, dan sebagainya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi, yaitu teknik yang menganalisis data berupa teks dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menginterpretasikan, dan menyimpulkan tema-tema atau pola-pola yang muncul dari data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari GCG atau *Good Corporate Governance* adalah mengoptimalkan manajemen serta kontrol dalam suatu perusahaan guna mencapai peningkatan kinerja dan nilai sekaligus memperoleh kepercayaan dari berbagai pihak. Audit internal merupakan aktivitas independen dan obyektif yang memberikan penjaminan, nasihat, dan penilaian mengenai sistem kendali diri, strategis bisnis,

ketepatan kompliansi regulasi serta mendeteksi kerentanan pada pengawasan atau prosedur intern. Dalam mencapai tujuan GCG, audit internal memiliki tugas untuk membantu manajemen melakukan kontrol dan pengawasan terhadap operasional perusahaan guna menjamin pelaksanaan praktik-praktik bisnis yang baik serta menyediakan informasi valid bagi *stakeholder*. Kepastian serta masukan diberikan oleh audit internal kepada Dewan Komisaris dan Direksi agar mereka dapat membuat keputusan bisnis berlandaskan nilai-nilai moral yang tinggi serta mematuhi aturan hukum dengan memikirkan dampak sosial. Dalam tugasnya juga termasuk melakukan penilaian ulang untuk meningkatkan tingkat keefektifannya yaitu pada manajemen risiko, pengendalian, dan proses regulasi maupun dalam mengelola operasioanal suatu entitas korporasis tersebut. Dalam melaksanakan tugasnya, audit internal bertujuan untuk menjaga agar perusahaan tetap melakukan praktik yang sesuai dengan prinsip-prinsip pengelola.

Terdapat beberapa penelitian yang menjadi acuan sumber penelitian ini dari berbagai organisasi, khususnya perusahaan tertutup, bank syariah, dan rumah sakit. Yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Isma Setiarahmah (2018) tentang peran internal auditor dalam melaksanakan *good corporate governance* di Rumah Sakit Islam Jemursari Kota Probolinggo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit Islam Jemursari Kota Probolinggo telah menerapkan GCG dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran yang disusun oleh KNKG (2006). Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kelemahan dalam pelaksanaan GCG, seperti kurangnya transparansi laporan keuangan, adanya hubungan kerja antar karyawan yang berhubungan keluarga, dan kurangnya publikasi rekrutmen karyawan.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa internal audit Rumah Sakit Islam Jemursari Kota Probolinggo telah memiliki langkah-langkah audit yang memadai, yaitu perencanaan audit, pengujian dan pengevaluasian informasi, penyampaian hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa internal audit Rumah Sakit Islam Jemursari Kota Probolinggo belum melakukan monitoring yang mendalam terhadap tindak lanjut rekomendasi audit yang diberikan kepada audit.[7]

Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Julia Ramadhayani, Rizqy Fadhlina Putri, dan M. Rizaldy Wibowo (2019) tentang peran audit internal dalam upaya mewujudkan *good corporate governance* pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarkan kepada 50 responden yang terdiri dari auditor internal, manajemen, dan komite audit. Penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara III Medan, sebagai salah satu perusahaan yang bernaung di bawah Kementerian Negara (BUMN) telah berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara. Penerapan GCG setiap tahun dilakukan *assessment* dan evaluasi, baik oleh Assessor Independen maupun Assessor Internal. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran audit internal dalam mewujudkan GCG di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan sudah berjalan cukup baik, didukung oleh standar profesional audit dan prinsip-prinsip GCG. Namun, masih terdapat kelemahan dalam hal independensi, transparansi, dan

[7] Isma Setiarahmah, "Peran Internal Auditor dalam Melaksanakan Good Corporate", Hlm. 7 – 9

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

akuntabilitas, yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan tekanan dari pihak internal maupun eksternal.[8]

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ardi (2017) tentang peran audit internal terhadap pelaksanaan *good governance* di perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden yang terdiri dari auditor internal, manajemen, dan komite audit di 10 bank syariah di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap pelaksanaan *good governance*. Selanjutnya, secara parsial audit internal dan pengendalian internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap pelaksanaan *good governance* di perbankan syariah. Hal ini menjelaskan bahwa semakin efektif pelaksanaan audit internal dan semakin kuat pengendalian internal yang dibangun maka akan semakin tinggi pula pelaksanaan *good governance* di perbankan syariah. Dengan demikian, penelitian ini secara keseluruhan menjelaskan perlunya fungsi audit internal dan pengendalian internal yang kuat secara beriringan menjadi kesatuan yang tidak terpisahkan dari prinsip-prinsip *good governance*.[9]

Penelitian yang dilakukan oleh Ketut Tanti Kustina dan Devy Leviyanthie Zulianto (2017) tentang peran audit internal dan komitmen manajemen dalam penerapan *good corporate governance* pada Bank QNB Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa Bank

[8] Julia Ramadhayani, Rizqy Fadhlina Putri, dan M. Rizaldy Wibowo, "Peran Audit Internal dalam Upaya Mewujudkan Good Corporate Governance", Hlm. 388 – 389

[9] Muhammad Ardi, " Peran Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Governance di Perbankan Syariah", Jurnal Syari'ah dan Hukum Diktum, Vol. 15 No 2 (2017), Hlm. 171 – 175

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

QNB Indonesia sudah menerapkan prinsip GCG (TARIF) dengan baik terhadap komitmen manajemen dalam wujud integritas pimpinan, *equal treatment* pada karyawan, dan kode etik perilaku karyawan. Bank QNB Indonesia juga sudah melaksanakan audit internal secara periodik dan *daily* untuk mengevaluasi dan meningkatkan proses tata kelola perusahaan, risiko, pengendalian, dan kinerja organisasi. Audit internal juga memberikan rekomendasi kepada manajemen.[10]

Yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh Suhartono Sanjaya (2016) tentang peran audit internal terhadap penerapan *good corporate governance* di PT. Sasa Inti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menyoroti pergeseran paradigma peran audit internal, yang kini lebih berfokus pada membantu anggota organisasi di semua tingkatan manajemen agar melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif, bukan hanya sebagai mencari kesalahan. Selain itu, hasil survei menunjukkan bahwa komite audit dan manajemen mengharapkan auditor internal dapat berkontribusi lebih dalam melindungi *stakeholder value* dan bisnis dari risiko yang paling penting atau kritis. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya penelitian pada perusahaan tertutup, yang relatif tidak memiliki kewajiban untuk menerapkan dan mengungkapkan laporan GCG-nya. Hal ini menjadi fokus penelitian karena penelitian sebelumnya hanya dilakukan pada perusahaan yang terbuka (*go public*).[11]

Berdasarkan penelitian sebelumnya, audit internal memiliki pengaruh positif yang besar terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG. Audit internal dapat

[10] Ketut Tanti Kustina dan Devy Leviyanthie, " Peran Audit Internal dan Komitmen Manajemen dalam Penerapan Good Corparate Governance", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 2 No. 1 (2017), Hlm. 57 – 69

[11] Suhartono Sanjaya, "Peran Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance di PT. Sasa Inti", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 5 No. 1 (2016), Hlm. 5 – 19

berkontribusi dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik dengan cara melakukan pengawasan secara langsung, mengevaluasi dan menilai pengendalian internal, memastikan tingkat dipatuhinya kebijakan, perencanaan, dan prosedur yang telah ditetapkan, memastikan bahwa harta perusahaan telah dicatat dengan benar dan disimpan dengan baik, memastikan dapat dipercayainya data akuntansi dan data lainnya yang disajikan oleh perusahaan, menilai kualitas dan pencapaian prestasi manajemen perusahaan, menyampaikan hasil audit dan rekomendasi kepada manajemen, dan melakukan tindak lanjut hasil audit.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa perusahaan tertutup juga terbukti menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan baik, seperti transparansi dalam perekrutan karyawan dan memberikan informasi rutin kepada pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG tidak hanya berlaku untuk perusahaan yang terbuka, tetapi juga untuk perusahaan yang tertutup. Namun, penelitian sebelumnya juga menemukan beberapa kelemahan dalam pelaksanaan GCG, seperti kurangnya transparansi laporan keuangan, adanya hubungan kerja antar karyawan yang berhubungan keluarga, dan kurangnya publikasi rekrutmen karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam penerapan GCG di perusahaan tertutup.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Audit internal memiliki peranan penting dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik, dengan cara melakukan pengawasan, pengevaluasian, dan pemantauan atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

2. Audit internal dapat berkontribusi dalam mewujudkan prinsip-prinsip GCG, seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, dengan cara memberikan penjaminan, nasihat, dan rekomendasi kepada manajemen, komite audit, dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Audit internal juga dapat membantu manajemen dalam mengelola risiko, meningkatkan kinerja, dan mematuhi peraturan yang berlaku, dengan cara melakukan penilaian ulang dan tindak lanjut hasil audit.
4. Penerapan GCG tidak hanya berlaku untuk perusahaan yang terbuka, tetapi juga untuk perusahaan yang tertutup, dengan cara berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan mengungkapkan laporan GCG secara transparan.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 6, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

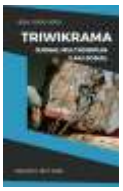

DAFTAR PUSTAKA

Ardi, Muhammad. 2017. *Peran Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Governance di Perbankan Syariah*. Jurnal Syari'ah dan Hukum Diktum, Volume 15 Nomer 2

Hery. 2017. *Auditing dan Asurans*. Jakarta : PT. Grasindo

Kaunang, Alfred. 2013. *Pedoman Audit Internal*. Jakarta : PT. Buana Ilmu Populer.

Kusmayadi, Dedi , Dedi Rudiana, dan Jajang Badruzaman. 2015. *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya : LPPM Universitas Siliwangi.

Kustina, Ketut Tanti dan Devy Leviyanthie. 2017. *Peran Audit Internal dan Komitmen Manajemen dalam Penerapan Good Corparate Governance*, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Volume 2 Nomer 1

Lubis, Rahmat Hidayat dan Ratna Sari Dewi. 2020. *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1)*. Medan : Kencana.

Manossoh, Hendrik. 2016. *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Manado : PT. Norlive Kharisma Indonesia.

Ramadhayani, Julia, Rizqy Fadhlina Putri, dan M. Rizaldy Wibowo. *Peran Audit Internal dalam Upaya Mewujudkan Good Corporate Governance*

Sanjaya, Suhartono. 2016. P*eran Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance di PT. Sasa Inti*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Volume 5 Nomer 1.

Setiarahmah, Isma. *Peran Internal Auditor dalam Melaksanakan Good Corporate*".

Zamzami, Faiz, Ihda Arifin Faiz, Mukhlis. 2015. *Audit Internal, Konsep, dan Praktik.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.